

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi / Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini, yang berjudul “Konsep Wadi’ah Dalam Jasa Parkir dan Ekonomi Petugasnya di Rsud Dr Doris Sylvanus Kota Palangka Raya Menurut Ekonomi Islam” dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Juli sampai bulan Oktober tahun 2016.

2. Lokasi penelitian

Uraian lokasi penelitian ialah mengenai identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut.¹ Penelitian ini dilakukan di RSUD dr Doris Sylvanus Kota Palangka Raya, yang mana lokasi penelitian yang akan dikaji tersebut aktifitas jasa parkirnya merupakan bisnis yang telah diberi izin oleh pemerintah (legal).

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini menekankan pada *quallity* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, *Pedoman Penulisan Skripsi*; Palangka Raya. 2013, h. 105.

dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.²

Adapun jenis penelitian dalam proposal ini adalah studi kasus. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, atau institusi. Karakteristik studi kasus adalah subjek yang diteliti sedikit tetapi aspek-aspek yang diteliti banyak.³

Studi kasus sering dapat memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk memperoleh wawasan yang mendalam mengenai aspek - aspek dasar perilaku manusia. Penyelidikan intensif yang menjadi ciri teknik ini mungkin akan mengakibatkan ditemukannya hubungan - hubungan yang tak terduga sebelumnya.⁴

Berdasarkan pendekatan dan jenis peneliitian yang diterapkan maka penelitian ini berusaha memahami bagaimana implementasi masyarakat muslim terhadap manajemen bisnis jasa parkir dalam praktek pelaksanaannya, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim dalam melakoni bisnis jasa parkir, serta bagaimana penerapan tanggung jawab petugas jasa parkir atas kepuasan konsumen.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Pengertian Objek penelitian adalah apa saja yang diteliti oleh seorang peneliti, maka objek penelitian ini adalah kegiatan bisnis jasa parkir masyarakat

² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2012, h. 25.

³ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*; Kediri, 2009, h. 42.

⁴ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*; Yogyakarta, 2007, h. 449.

Palangka Raya dan yang menjadi subjeknya adalah petugas jasa parkir Palangka Raya di RSUD dr. Doris Sylvanus Kota Palangka Raya.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode observasi, merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan persaan.⁵ Dalam penelitian ini kegunaan dari metode observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sekilas mengenai informasi praktek bisnis jasa parkir masyarakat di RSUD dr Doris Sylvanus Kota Palangka Raya. Dan observasi yang digunakan adalah observasi terus terang atau samar.

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada subjek penelitian sebagai sumber data, bahwa dia sebagai peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka subjek penelitian yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Tetapi, dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melaksanakan observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

⁵ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 165.

Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi.⁶

2. Metode wawancara, merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subbjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.⁷ Selanjutnya untuk memahami dan mendalami permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini maka digunakan metode wawancara sebagai alat bantu memperkuat data yang akan dikumpulkan.

Wawancara sebagai salah satu metode pegumpulan data dalam penelitian, secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawncara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri tiap informan. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karekteristik sosial-

⁶ *Ibid*, h.173

⁷ *Ibid*, h.176.

budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya) informan yang dihadapi.⁸

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan catatan-catatan tertulis dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan penelitian. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik ini, merupakan data sekunder.⁹ Proses metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan adalah untuk mengumpulkan bahan tertulis atau dokumen dari instansi yang terkait seperti profil RSUD dr Doris Sylvanus, profil petugas parkir dan peta lokasi. Kemudian akan mengambil foto-foto objek dan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Keabsahan data

Keabsahan data adalah untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta yang ada di lapangan. Menurut Lincoln and Guba, tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat dicapai jika peneliti berpegang pada empat prinsip atau kriteria, yaitu: *credibility*, *dependability*, *confirmability* dan *transferability*.¹⁰

1. Credibility (kredibilitas)

Credibility atau prinsip kredibilitas menunjuk pada apakah kebenaran penelitian kualitatif dapat dipercaya dalam makna mengungkapkan kenyataan

⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 176.

⁹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)*, Jogjakarta: DIVA Press, 2010, h.192

¹⁰ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*; Kediri, 2009, h.54

sesungguhnya. Maka untuk mencapai tingkat kredibilitas penelitian ini akan melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih memungkinkan temuan atau interpretasi yang dapat dipercaya dengan terlibat dalam pengamatan terus-menerus dan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹¹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Yang mana teknik tersebut berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Dependability (kebergantungan)

Prinsip dependabilitas merujuk pada apakah hasil penelitian memiliki keandalan atau reliabilitas prinsip ini dapat dipenuhi dengan cara mempertahankan konsistensi teknik pengumpulan data, dalam menggunakan konsep dan membuat tafsiran atas fenomena.

3. Comfirmability (kepastian)

Prinsip konfirmasi menunjuk pada sangat perlunya upaya untuk mengkonfirmasi bahwa temuan yang telah diperoleh dapat dipercaya kebenarannya.

4. Transferability (keberalihan)

Prinsip transferabilitas mengandung makna apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diaplikasikan pada situasi lain.

¹¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 322.

F. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa agar dapat menjawab permasalahan yang akan dikaji di lapangan. Setelah proses pengumpulan data itu selesai maka seluruh data perlu dianalisis. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Oleh karena penelitian tersebut bersifat kualitatif, maka dilakukan analisis data. Pertama, dikumpulkan hingga penelitian itu berakhir secara simultan dan terus-menerus. Selanjutnya interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:¹²

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi berlangsung.¹³ Maka yang dimaksud dengan data kasar di sini ialah data yang akan diperoleh pada penelitian ini berupa hasil wawancara dan obeservasi lapangan.

2. Penyajian data

¹² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 306.

¹³ *Ibid*, h. 307.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut.¹⁴ Pada proses ini akan terjadi penggabungan informasi yang mana penyajian data yang akan dianalisa nanti berupa penjelasan yang dikembangkan.

3. Penarikan kesimpulan

Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konsetual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh.¹⁵ Maka dapat diartikan bahwa kesimpulan adalah pembahasan singkat tentang implikasi hasil penelitian.

¹⁴ *Ibid*, h. 308.

¹⁵ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, *Pedoman Penulisan Skripsi*, h. 100.